

**ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR DUKUNGAN KELUARGA DAN MEKANISME
KOPING DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI KELOMPOK DEWASA
AWAL DI LAPAS PEREMPUAN KELAS IIA MANADO**

Karundeng Natalia¹, Lamonge Annastasia², Polii Grace³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : nataliakarundeng95@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Masalah Psikososial seperti cemas kekhawatiran yang berlebihan merasa takut dan selalu merasa rendah diri, marah, agresif dan tidak bisa kontrol diri merupakan suatu masalah yang masih banyak terjadi dimasyarakat terlebih khusus pada kelompok dewasa awal usia 20-30 tahun. Dari permasalahan yang terjadi ini kebanyakan individu tidak ada cara dalam menyelesaikan suatu masalah atau kurang memiliki strategi coping yang mengakibatkan stres pada kelompok dewasa.

Tujuan : Untuk Mengetahui hubungan faktor dukungan keluarga dengan mekanisme coping yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada kelompok dewasa awal

Metode : Pada Penelitian ini menggunakan deskriptif Korelasi. Dengan pendekatan cross sectional. Tujuan untuk dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menguji faktor dukungan keluarga dengan mekanisme coping yang mempengaruhi tingkat kepercayaan pada kelompok dewasa awal dalam rentang usia 20-30 tahun yang ada di lembaga pemasarakatan perempuan kelas IIA Manado di Tomohon, dengan waktu penelitian Mei-Juli 2023

Hasil : Penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho* untuk menguji apakah ada hubungan antara mekanisme coping dengan kepercayaan diri. Dengan data statistic yang telah diperoleh, menunjukan p value = 0,235 yang dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai signifikan $\alpha<0,05$, maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara mekanisme coping dengan kepercayaan diri kelompok dewasa awal dan selanjutnya nilai diperoleh, menunjukan p value = 0,581 yang dimana nilai tersebut lebih tinggi dari nilai signifikan $\alpha<0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan Kepercayaan diri kelompok dewasa awal di lembaga Pemasarakatan kelas IIA Manado di Tomohon

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan antara Dukungan Keluarga dan Mekanisme Koping dengan Kepercayaan diri pada kelompok dewasa awal di lembaga Pemasarakatan kelas IIA Manado di Tomohon, faktor dukungan keluarga dan Mekanisme kopong ternyata tidak menjadi faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri karena yang menjadi faktor utama yang meningkatkan kepercayaan diri pada kelompok dewasa awal di lapas yaitu dari faktor yang ada di lingkungan lapas seperti program-program yang ada yaitu program-program kreatifitas kerja dan, program pembinaan rohani serta dukungan dari teman sesama lapas dan petugas lapas. Yang diamana dari faktor tersebut membuat kepercayaan diri para warga binaan lapas menjadi relatif bagus

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Mekanisme Koping ,Tingkat Kepercayaan Diri

Kepustakaan : 9 buku dan 35 jurnal (2018-2023)

**ANANALYSISOFTHE RELATIONSHIPOFFAMILY SUPPORT FACTOR
AND COPINGMECHANISMSSWITHSELF CONFIDENCE LEVELONEARLY
ADULT GROUPATINSTITUTIONCLASSIIAMANADO**

Karundeng Natalia¹, Lamonge Annastasia², Polii Grace³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : nataliakarundeng95@gmail.com

Abstract

Background: Psychosocial problems such as excessive anxiety, fear and always feeling inferior, anger, aggression and lack of self-control are problems that still occur in society, especially in the early adult group aged 20-30 years. From the problems that occur, most individuals have no way of solving a problem or lack of coping strategies that result in stress in the adult group.

Objective: To determine the relationship of family support factor and coping mechanisms that affects the level of self-confidence on early adult group

Methods: This research used descriptive correlation. With a cross sectional approach. The purpose of this research was to examine family support factors with coping mechanisms that affects the level of trust in the early adult group in the age range of 20- 30 years in the class IIA Manado women's correctional institution in Tomohon, with the research time May-July 2023.

Hasil : This research used the Spearman's rho test to test whether there was a relationship between coping mechanisms and self-confidence. With the statistical data obtained, it showed a p value = 0.235 which was higher than the significant value $\alpha < 0.05$, then H0 was accepted which meant that there was no significant relationship between coping mechanisms and self-confidence of the early adult group and then the value obtained, showed p value = 0.581 which was higher than the significant value $\alpha < 0.05$, then H0 was accepted which meant there was no significant relationship between family support and self-confidence of the early adult group in the class IIA Manado correctional institution in Tomohon.

Conclusion: It can be concluded that there was no relationship between family support and coping mechanisms with self-confidence in the early adult group at the class IIA Manado correctional institution in Tomohon, the family support factor and coping mechanisms did not turn out to be the dominant factor influencing the level of self- confidence because the main factor that increased self-confidence in the early adult group in prison was from factors in the prison environment such as existing programs, namely work creativity programs and, spiritual development programs and support from fellow prisoners and prison

officers. Which was where from these factors made the confidence of prisoners relatively good.

Keywords: Family support, Coping mechanisms, Self confidence level

Literature: 9 books and 35 journals (2018-2023)

UKDLSM